

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA
BAYI DI DESA GUNUNG TUNYANG KECAMATAN
TIMANG GAJAH**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND FAMILY SUPPORT
TOWARDS COMPLETE BASIC IMMUNIZATION FOR INFANTS IN
GUNUNG TUNYANG VILLAGE, TIMANG GAJAH DISTRICT***

Ika Ulandari*, Andi Pratama Putra, Raodah, Rahmah
STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Bener Meriah, Indonesia
ikaulandari1922@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Gunung Tunyang, Kecamatan Timang Gajah. Penelitian menggunakan desain survei *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0–24 bulan berjumlah 66 orang, dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan, dukungan keluarga, dan observasi status imunisasi dari data posyandu. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap ($p=0,003$), serta dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap ($p<0,05$). Disimpulkan bahwa pengetahuan orang tua dan dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Imunisasi, Pengetahuan

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between knowledge and family support regarding the provision of complete basic immunization for infants in Gunung Tunyang Village, Timang Gajah District. The study utilized an analytical survey design with a cross-sectional approach. The study population comprised all mothers with infants aged 0–24 months, totaling 66 respondents, selected using a total sampling technique. The instruments employed were knowledge and family support questionnaires, alongside observations of immunization status derived from Posyandu (integrated healthcare center) records. Data analysis was performed using the chi-square test with a 95% confidence interval. Statistical test results indicated a significant relationship between knowledge and the provision of complete basic immunization ($p=0.003$), as well as between family support and the provision of complete basic immunization ($p<0.05$). In conclusion, parental knowledge and family support play a crucial role in increasing the coverage of complete basic immunization..

Keywords: Family Support, Immunization, Knowledge

PENDAHULUAN

Penyakit infeksi masih menjadi salah satu penyebab utama kematian pada bayi dan balita di seluruh dunia. Berdasarkan data global, pada tahun 2023, pneumonia dan diare tercatat sebagai penyebab kematian terbesar pada balita, dengan angka kematian mencapai 73,9% akibat pneumonia dan 14,5% akibat diare. Angka tersebut mencerminkan tingginya dampak dari pneumonia, yang masih menjadi pembunuh utama bagi balita di dunia. Fenomena ini menegaskan pentingnya tindakan preventif, terutama melalui imunisasi, untuk mencegah terjadinya kematian akibat penyakit-penyakit infeksi tersebut (WHO, 2023).

Imunisasi adalah suatu prosedur pencegahan penyakit yang dilakukan melalui pemberian vaksin. Vaksin tersebut mengandung kuman yang telah dilemahkan atau dimatikan, yang bertujuan untuk merangsang sistem kekebalan tubuh agar membentuk antibodi yang dapat melawan penyakit tertentu (Makarim, 2023).

Imunisasi dapat diberikan pada siapa saja, tanpa batasan usia. Namun, terdapat beberapa jenis imunisasi dasar yang harus diberikan sejak bayi lahir. Program imunisasi bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya *Universal Child Immunization* (UCI), yaitu cakupan imunisasi dasar lengkap yang merata pada bayi di 100% desa atau kelurahan. Pemerintah Indonesia menargetkan pada tahun 2025 seluruh desa/kelurahan di Indonesia dapat mencapai UCI, yang berarti 95% bayi di setiap desa/kelurahan harus

menerima imunisasi dasar lengkap. Target tersebut tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1611/MENKES/SK/XI/2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi (Kemenkes RI, 2023).

Bayi dan balita dianggap telah mendapatkan status Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) apabila telah menerima lima jenis imunisasi dasar yaitu imunisasi BCG, DPT, Hepatitis B, Polio dan Campak sesuai dengan jumlah dan dosis yang ditentukan. Meskipun penting, namun cakupan imunisasi dasar lengkap di beberapa daerah di Indonesia masih belum terpenuhi. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan imunisasi antara lain adalah faktor predisposisi seperti kurangnya pengetahuan orang tua mengenai imunisasi, serta faktor lingkungan fisik seperti ketersediaan fasilitas kesehatan dan jarak ke fasilitas layanan kesehatan (Afrilia *et al.*, 2023).

Berdasarkan data, cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah Kabupaten Bener Meriah terus mengalami penurunan setiap tahunnya (Profil Kesehatan Aceh, 2024). Pada tahun 2019 dari jumlah bayi sebanyak 3221 orang, bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap berjumlah 2695 bayi atau sebesar 83,66%, dan jumlah tersebut menurun ditahun 2020, dimana dari 3449 bayi hanya 2347 bayi (68,04%) yang mendapat imunisasi dasar lengkap. Pada tahun 2021, terdata dari 3013 orang bayi, hanya 2425 bayi (80,48%) yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Jumlah bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap semakin menurun sepanjang tahun 2022 dan 2023, dimana terdapat 4528 bayi ditahun 2023 akan tetapi hanya 2285 (50,46%) yang

mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan data capaian imunisasi yang diperoleh dari Puskesmas Lampahan (2023), Desa Gunung Tunyang berada pada zona kuning cakupan imunisasi dasar. Data cakupan imunisasi dasar desa Gunung Tunyang hanya sebesar 41% pada Tahun 2022, dan meningkat sedikit menjadi 63% pada Tahun 2023.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan masyarakat (ibu) di desa Gunung Tunyang, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah, dari 10 ibu yang di wawancarai terdapat 6 orang ibu yang tidak melakukan imunisasi secara lengkap terhadap bayinya. Dari ke 6 ibu bayi tersebut beralasan tidak tahu akan pentingnya imunisasi serta kurang mendapatkan dukungan dari keluarga untuk mengimunisasi anak bayinya. Hal tersebut didasarkan oleh ketakutan-ketakutan keluarga terhadap efek dari imunisasi. Hambatan dalam pelaksanaan imunisasi berdasarkan hasil survei pendahuluan yaitu, pengetahuan ibu masih sangat kurang mengenai pemberian imunisasi, pentingnya imunisasi dan akibat yang ditimbulkan apabila bayi tidak di imunisasi sehingga beberapa ibu

berpendapat bahwa pemberian imunisasi tidak perlu bagi bayinya karena ibu merasa bayi yang tidak di imunisasi tetap sehat-sehat saja dan tidak penyakitan serta ibu juga takut anaknya sakit setelah di imunisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian terkait hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi lengkap pada bayi, dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Gunung Tunyang Kecamatan Timang Gajah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat analitik yaitu penelitian yang bertujuan mencari pengaruh antar variabel yang sifatnya bukan hubungan sebab akibat (Hidayat, 2021) untuk mengetahui fenomena yang dihadapi pada situasi sekarang dengan desain *cross sectional* yaitu studi yang mempelajari semua jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali dan pada satu saat.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 66 orang ibu yang memiliki bayi usia 0–24 bulan di Desa Gunung Tunyang, Kecamatan Timang Gajah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Pemberian Imunisasi Dasar	Frekuensi	%
Lengkap	24	36,4
Tidak Lengkap	42	63,6
Total	66	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 66 responden mayoritas responden tidak lengkap

dalam pemberian imunisasi dasar sebanyak 42 responden (63,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	31	47
Kurang Baik	35	53
Total	66	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 66 responden mayoritas responden pengetahuannya kurang baik sebanyak 35 responden (53%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
Mendukung	30	45,5
Tidak Mendukung	36	54,5
Total	66	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 66 responden mayoritas responden tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 36 responden (54,5%).

b. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi

Pengetahuan	Pemberian Imunisasi Dasar				Total	P Value	
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	n	%	n	%			N
Baik	17	25,8	14	21,2	31	47	0,003
Kurang Baik	7	10,6	28	42,4	35	53	
Total	24	36,4	42	63,6	66	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 31 responden (47,0%) yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 17 responden (25,8%) memberikan imunisasi dasar secara lengkap dan sebanyak 14 responden (21,2%) memberikan imunisasi dasar secara tidak lengkap. Selanjutnya dari 35 responden (53,0%) yang memiliki pengetahuan kurang baik, sebanyak 7 responden (10,6%) memberikan imunisasi dasar secara lengkap dan sebanyak 28 responden (42,4%) memberikan imunisasi dasar secara tidak lengkap.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas pengetahuan adalah sig-p = 0,003 atau < nilai- α = 0,05. Hal ini membuktikan pengetahuan memiliki hubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Gunung Tunyang, Kecamatan Timang Gajah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti (2023), dimana anak yang mempunyai status imunisasi belum lengkap sebagian besar mempunyai ibu dengan tingkat pengetahuan kurang. Responden pada penelitian ini sebagian besar memiliki

pendidikan yang memadai tapi pengetahuan mereka tentang imunisasi masih kurang, dengan hasil penelitian diperoleh nilai $p=0,014 < \alpha 0,05$. Sri (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa anak yang mempunyai status imunisasi belum lengkap sebagian besar mempunyai ibu dengan tingkat pengetahuan kurang. Responden pada penelitian ini sebagian besar memiliki pendidikan yang memadai tapi pengetahuan mereka tentang imunisasi masih kurang, dengan hasil penelitian diperoleh nilai $p=0,014 < \alpha 0,05$. Menurut Teori Green dalam (Adnani, 2020) diungkapkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi terhadap tindakan seseorang. Dengan demikian pengetahuan salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa apabila seorang ibu memiliki pengetahuan yang kurang

tentang imunisasi dasar lengkap maka kemungkinan besar ibu akan percaya akan isu-isu yang beredar tentang vaksin dan tidak menyadari akan pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap pada anaknya. Begitu sebaliknya jika ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar lengkap maka ibu akan datang ke Posyandu untuk mengimunisasi anaknya karena ibu telah tahu bahwa isu yang beredar selama ini adalah tidak benar dan tidak terbukti untuk vaksin yang berasal dari tempat-tempat pelayanan kesehatan yang dikelola oleh pemerintah Indonesia melainkan di tempat pelayanan kesehatan swasta, maka dari itu masyarakat tidak perlu khawatir dan takut untuk mengimunisasi anaknya karena vaksin dari pemerintah sudah terbukti keasliannya serta tidak akan ada efek samping yang dapat membahayakan anak jika anak mendapat imunisasi dasar lengkap.

Tabel 5. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi

Dukungan Keluarga	Pemberian Imunisasi Dasar				Total	P Value	
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	n	%	n	%			N
Mendukung	16	24,3	14	21,2	30	45,5	0,009
Tidak Mendukung	8	12,1	28	42,4	36	54,5	
Total	24	36,4	42	63,6	66	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 30 responden (45,5%) memiliki keluarga yang mendukung, sebanyak 16 responden (24,3%) memberikan imunisasi dasar secara lengkap dan sebanyak 14 responden (21,2%) memberikan imunisasi dasar secara tidak lengkap. Selanjutnya dari 36 responden (54,5%) memiliki keluarga yang tidak mendukung, sebanyak 8 responden

(12,1%) memberikan imunisasi dasar secara lengkap dan sebanyak 28 responden (42,4%) memberikan imunisasi dasar secara tidak lengkap.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas dukungan keluarga adalah $\text{sig-p} = 0,009$ atau $< \text{nilai-}\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan dukungan keluarga memiliki hubungan dengan pemberian

imunisasi dasar pada bayi di Desa Gunung Tunyang, Kecamatan Timang Gajah.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ritonga (2022) yang meneliti adanya hubungan dukungan emosional terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada anak di desa Tigabolon Tahun 2022 dengan nilai p value $< 0,05$ (0,009). Dimana pada penelitian tersebut diketahui bahwa ibu yang tidak patuh melaksanakan imunisasi karena tidak mendapat dukungan emosional dari keluarganya. Hal ini terkait dengan masih banyaknya larangan dari keluarga terutama larangan dari suami karena anaknya masih terlalu kecil untuk diimunisasi. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian Ilham (2020), dimana menunjukkan bahwa hasil yang berbeda dimana responden yang didukung oleh keluarga dan yang tidak didukung oleh keluarga sama perilakunya dalam mengimunisasi anaknya.

Pada penelitian ini, ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga tetap membawa anaknya untuk imunisasi dengan nilai p value sebesar 0.24 ($p>0.05$). Dalam hal ini ibu tahu bahwa imunisasi penting untuk memberikan kekebalan terhadap berbagai penyakit yang mengancam jiwa anaknya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi,

diperoleh nilai p value 0,003 ($P \leq 0,05$). Dan juga terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi, diperoleh p value 0,009 ($p \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Gunung Tunyang Kecamatan Timang Gajah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini, kepala reje Desa Gunung Tunyang, seluruh masyarakat serta para responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, dkk. (2023). *Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Ketersediaan Sarana Fasilitas Kesehatan Dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta*. Jurnal Kebidanan Indonesia. 1(4), 2807-3770.
- Adnani, Hariza. (2020). *Pendidikan Kesehatan tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Posyandu Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA), 2(2), 78–82.
- Dinkes Bener Meriah. (2024). *Data Cakupan Imunisasi Dasar*.
- Hidayat. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Aksara.
- Ilham. (2020). *Imunisasi Dasar dalam Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Unila Kesehatan, 205-210.
- Kemenkes, RI. (2023). *Buletin Surveilans PD3I & Imunisasi-*

- Tetap Terlindungi Di Masa Pandemi COVID-19.* pp. 11–11.
- Kemenkes, RI. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2023.*
- Makarim. (2023). *Initium Community Journal. ICJ (Initium Community Journal).* Online ISSN 2798–9143.
- Puskesmas, Lampahan. (2023). *Data Cakupan Imunisasi Dasar.*
- Profil Kesehatan Aceh. (2024). *Data Cakupan Imunisasi Dasar.*
- Ritonga. (2022). *Hubungan Persepsi Ibu dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita.* Studi di 7 Puskesmas Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip).* Vol. 7 No. 1. 149-155.
- Siti, Umaroh. (2023). *Pravalensi Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Labuhanbatu Utara.* *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat,* 1(2), 125–129.
<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i2.51>.
- Sri, Heni. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidaktercapaian Progra Imunisasi DPT.* *Jurnal Kesehatan Mercusuar,* 4(1), 75–84.
<https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.165>.
- WHO (2023). *Data Angka Kematian Balita Global.*